

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
RETAIL SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

Ardila<sup>1</sup>, Fatahurrazak<sup>2</sup>, Asmaul Husna<sup>3</sup>  
ardila154@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This research aims to test the influence of Good Corporate Governance (GCG) and Leverage on the integrity of financial statements. The Good Corporate Governance (GCG) mechanisms used in the study include institutional ownership, managerial ownership, an independent board of commissioners, an audit committee, and leverage. The population used in this study is all food and beverage sector retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The sampling technique used is purpose sampling. The number of samples is 75 samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study are: institutional ownership and managerial ownership affect the integrity of financial statements. But independent commissioners, audit committees and leverage have no effect on the integrity of financial statements. While simultaneously institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, Audit and leverage committees have a significant effect on the integrity of financial statements. Adjusted R Square by 9.6% it is concluded that the dependent variable integrity of financial statements can be explained by independent variables namely Good Corporate Governace and Leverage by 9.6% while the remaining 90.4% is explained by other variables.*

**Keywords:** *Intitusalional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee, Leverage And Integrity Of Financial Statements.*

**I. Pendahuluan**

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan dalam perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan terdiri dari informasi yang menyangkut laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya, dan laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu

kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya (Kasmir, 2018).

Laporan keuangan yang disajikan dalam sebuah perusahaan harus memiliki integritas yang tinggi. Menurut Bachtiar dan Nurfadila (2019) integritas mengharuskan seorang akuntan untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2* menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi laporan keuangan yang ditampilkan harus menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang sebenar-benarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Beberapa perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan integritas yang rendah sehingga mengakibatkan ketidakadilan bagi para pengguna laporan keuangan. Adanya kasus manipulasi data akuntansi terjadi pada beberapa perusahaan besar seperti Skandal Enron dan Worl Com di Amerika, Marconi di Inggris dan Royal di Belanda. Di Indonesia juga terdapat beberapa kasus manipulasi yang terjadi di antaranya, yaitu PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk.

Munculnya kasus-kasus kecurangan menimbulkan pertanyaan bagi berbagai pihak terhadap corporate governance yang mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa *good corporate governance* belum diterapkan dengan baik. Saat diterapkannya corporate governance yang baik dapat berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan sehingga perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan *corporate governance* dan integritas laporan keuangan telah dilakukan oleh Suci Atiningsih dan Yohana Kus Suparwati (2018), Abigial (2020) dan Mudassetia dan Solikhah (2017).

Tingginya penggunaan hutang untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Keberadaan hutang dalam perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang disebut *leverage*. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2018). Pada penelitian ini rasio *leverage* yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktivas. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suci Atiningsih dan Yohana Kus Suparwati (2018) dan Rimi Gusliana Mais dan Fadlan Nuari (2016) dimana dalam penelitiannya diketahui bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dade Nurdiniah dan Endra Pradika (2017), Endi Verya (2017) dimana leverage tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan penulis berbeda dari penelitan sebelumnya, penulis menggunakan lima variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit dengan objek penelitian pada perusahaan retail sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar lebih spesifik dari industri manufaktur secara keseluruhan.

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menghasilkan penemuan-

penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Metode ini memuaskan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel penelitian kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (sebelum Ln)

Hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 1.

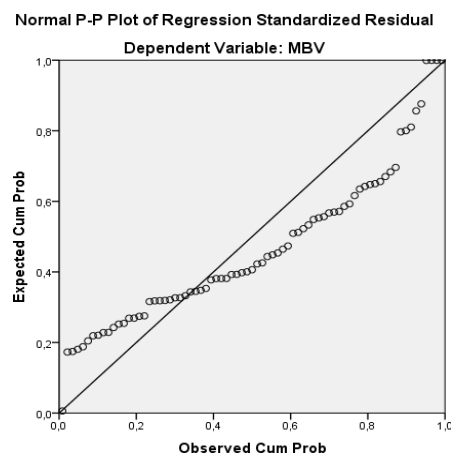
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
MBV	75	,25	30,17	4,0108	6,29578	
KI	75	,21	1,00	,7105	,17952	
KM	75	,00	,48	,0433	,10350	
KOM.IND	75	,00	1,00	,3681	,11508	
KA	75	2	3	2,87	,342	
DER	75	,16	2,68	,8885	,58877	
Valid N (listwise)	75					

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

##### 3.1.2 Hasil Uji Normalitas (sebelum Ln)

Hasil uji normalitas probability plot menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot (Sebelum Ln)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

UjnormalitasKolmogorov-Smirnov(K-S)menggunakanprogramSPSSdapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Sebelum Ln)

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,53433134
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,179
	Negative	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		1,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

3.1.3 Data Logaritma Natural (Ln)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen diubah menjadi Logaritma natural (Ln) sedangkan variabel independen tetap menjadi.

3.1.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (setelah Ln)

Hasil uji statistik deskriptif setelah di Logaritma natural dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

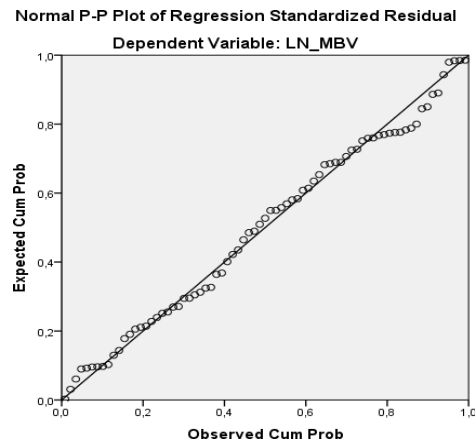
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_MBV	75	-1,39	3,41	,7429	1,09122
KI	75	,21	1,00	,7105	,17952
KM	75	,00	,48	,0433	,10350
KOM.IND	75	,00	1,00	,3681	,11508
KA	75	2	3	2,87	,342
DER	75	,16	2,68	,8885	,58877
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

3.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.5.1 Hasil Uji Normalitas (setelah Ln)

Hasil uji normalitas setelah Ln probability plot menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Normalitas Normal Probability  
 Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,00198179
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,620
Asymp. Sig. (2-tailed)		,836

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

### 3.1.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas pada pengujian ini menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistik	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 KI	,574	1,742
KM	,561	1,781
KOM.IND	,980	1,020
KA	,965	1,037
DER	,842	1,188

Sumber :Data Olahan Peneliti, 2022

### 3.1.5.3 Hasil Uji Autokorelasi

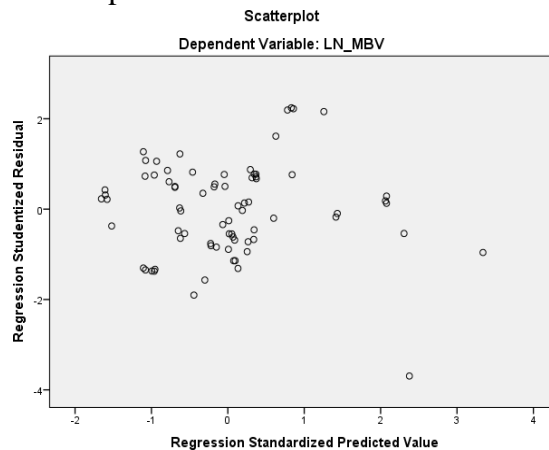
Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 6.

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,07049
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	38
Total Cases	75
Number of Runs	33
Z	-1,278
Asymp. Sig. (2-tailed)	,201

Sumber :Data Olahan Peneliti, 2022

### 3.1.5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabel 7.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations					
		KI	KM	KOM.IND	KA	DER	Unstandar dized Residual
S p e r a r m a n' s r h o	Correlation Coefficient	1,000	-,247*	-,085	-,036	-,136	-,069
	Sig. (2-tailed)	.	,033	,467	,757	,246	,558
	N	75	75	75	75	75	75
	Correlation Coefficient	-,247*	1,000	-,277*	,027	-,049	-,011
	Sig. (2-tailed)	,033	.	,016	,818	,678	,928
	N	75	75	75	75	75	75
	Correlation Coefficient	-,085	-,277*	1,000	-,037	-,036	,313**
	Sig. (2-tailed)	,467	,016	.	,753	,760	,621
	N	75	75	75	75	75	75
	Correlation Coefficient	-,036	,027	-,037	1,000	-,167	,007
	Sig. (2-tailed)	,757	,818	,753	.	,153	,951
	N	75	75	75	75	75	75
	Correlation Coefficient	-,136	-,049	-,036	-,167	1,000	-,068
	Sig. (2-tailed)	,246	,678	,760	,153	.	,561
	N	75	75	75	75	75	75
	Correlation Coefficient	-,069	-,011	,313**	,007	-,068	1,000
	Sig. (2-tailed)	,558	,928	,006	,951	,561	.
	N	75	75	75	75	75	75

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

### 3.1.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,986	1,277		-1,555	,125
1 KI	1,842	,887	,303	2,077	,042
KM	4,846	1,555	,460	3,116	,003
KOM.IND	1,772	1,059	,187	1,674	,099
KA	,133	,359	,042	,370	,713
DER	,200	,223	,108	,895	,374

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

### 3.1.6 Hasil Uji Hipotesis

#### 3.1.6.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Hasil uji-f dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,823	5	2,765	2,568	,034 <sup>b</sup>
Residual	74,294	69	1,077		
Total	88,117	74			

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

#### 3.1.6.2 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t) dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,986	1,277		-1,555	,125
1 KI	1,842	,887	,303	2,077	,042
KM	4,846	1,555	,460	3,116	,003
KOM.IND	1,772	1,059	,187	1,674	,099
KA	,133	,359	,042	,370	,713
DER	,200	,223	,108	,895	,374

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

#### 3.1.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,096	1,03765

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021



## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail *sektor Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,077 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.66723 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suci Atiningsih, Yohana Kus Suparwati (2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abigail (2020) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

### 3.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manejerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Kepemilikan Manejerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail *sektor Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kepemilikan Manejerial memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,116 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.66723 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suci Atiningsih, Yohana Kus Suparwati (2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manejerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Drs. Surbakti Karo-karo dan Januar Perlantino (2017). yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manejerial tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

### 3.2.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail *sektor Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Komisaris Independen memiliki nilai signifikansi 0,099 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,674 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.66723 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Drs. Surbakti Karo-karo dan Januar Perlantino (2017) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Suci Atiningsih, Yohana Kus Suparwati (2018) menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### 3.2.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Komite Audit memiliki nilai signifikansi 0,713 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,370 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.66723 sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Drs. Surbakti Karo-karo dan Januar Perlantino (2017) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Putri Lestari, Fadjar Harimurti, Bambang Widarno (2018) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### 3.2.5 Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020. *Leverage* memiliki nilai signifikansi 0,374 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,895 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.66723 sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A. (2017) yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### 3.2.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manejerial, Komisaris Independen, Komite Audit dan Leverage Secara Simultan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manejerial, Komisaris Independen, Komite Audit dan Leverage secara simultan berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil uji signifikansi simultan (Uji-f) menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,568 > 2,54$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti hipotesis kelima diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manejerial, Komisaris Independen, Komite Audit dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **IV. Kesimpulan**

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Kepemilikan Manejerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Leverage tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Kepemilikan Institusional (KI), Kepemilikan Manejerial (KM), Komisaris Independen (KOM.IND), Komite Audit (KA) dan Leverage(DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan retail sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **V. Daftar Pustaka**

- Abigail, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Periode 2016-2018/Abigail/37160197/Pembimbing: Hanif Ismail.
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y. K. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan(JIMAT)*, 9(2), 109-123.
- Bachtiar, Irmah Halimah dan Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, H. S., & Putra, P. D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.3. Juni: 2269-2296. Issn: 2302-8556.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*. Vol. 4, No. 1.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1-13.
- Forum for Corporate governance in Indonesia (FCGI). (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate governance*. Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid II.

- Gayatri, A. S., & Suputra, G. D. (2013). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 345-360.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS20. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamid, M. S., & Solikhah, N. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167-178.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, Vol.2 No.1. 61-76
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI. <http://www.iaiglobal.or.id/>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XX, No. 01. 117-133
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhan, H. (2017). Pengaruh Struktur Corporate governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntabel*, Vol. 14, No. 2 2017. ISSN 0216-7743.
- Jensen, C. Michael., & Meckling, H. William. (1976). The Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*. 3. 305-360.
- Karo, S. K., & Perlantino, J. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Kap, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *JAKPI- Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5(01).
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Edisi 1, Cetakan 11. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2003. Peraturan Nomor IX.1.5. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Kieso, E. Donald., & Weygandt, J. Jerry. (2007). *Akuntansi Intermediate*. United States: John Wiley & Sons. 45
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Lestari, P., Harimurti, F., & Widarno, B. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Survei pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2015). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1).

- Mais, R. G., & Nuari, F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No.2. 907-912.
- Nurdiniah, D., & Pradika, E. (2017). Effect of Good corporate governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174-181. ISSN: 2146-4138.
- Priharta, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 234-250.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Pusparini, D. A. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3),304-317.
- Rafada, E. (2018). *Determinasi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Indonesia*
- Saksakotama, P. H., & Cahyonowati. N. (2014). Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No. 2, 1-13. Issn (Online): 2337-3806.
- Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun2012-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- (2002). *Penerapan Praktik Corporate governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. Jakarta: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002.